

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui partisipasi peserta didik kelas IV di salah satu sekolah dasar negeri Kota Bandung, ditemukan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi hak dan kewajiban. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan awal peserta didik pada materi hak dan kewajiban di fase B sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *RICOSRE* masih tergolong rendah atau belum mencapai KKTP, yaitu 75.
2. Proses penerapan model pembelajaran *RICOSRE* pada materi hak dan kewajiban di fase B berlangsung secara sistematis melalui 6 tahapan yaitu *reading, identifying a problem, constructing the solution, solving the problem, reviewing the solution, dan extending the problem solving*. Model ini mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memperdalam pemahaman konsep, serta dapat menerapkan pengetahuannya dalam situasi kehidupan nyata. Dengan demikian, model pembelajaran *RICOSRE* mampu untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi peserta didik.
3. Model pembelajaran *RICOSRE* terbukti efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada elemen UUD 1945 di fase B. hal tersebut dapat ditinjau dari adanya perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *RICOSRE*, serta ditinjau dari hasil uji *N-Gain* yang termasuk ke dalam kriteria keefektifan yang tinggi.

5.2 Saran

Dilihat pada hasil penelitian yang sudah diuraikan terkait efektivitas model pembelajaran *RICOSRE* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik, maka peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat menjadi saran pengembangan dan perbaikan saat kegiatan penelitian selanjutnya. Saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *RICOSRE* bisa digunakan sebagai salah satu alternatif bagi guru guna menunjang kegiatan pembelajaran interaktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini dimaksudkan pada aspek kognitif saja pada materi hak dan kewajiban. Dalam pelaksanaannya, guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan jelas dan runtut, serta guru berperan sebagai fasilitator saat proses pembelajaran berlangsung. Model ini juga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif serta analitis.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan terhadap penerapan model-model pembelajaran yang inovatif, seperti model *RICOSRE* ini, baik melalui pelatihan guru dan memberikan fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai untuk peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih baik lagi, terkait model pembelajaran *RICOSRE* ini yang tidak hanya dari sisi hasil belajar kognitif saja tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotor peserta didik, termasuk pengaruh terhadap pembentukan karakter serta penguatan profil pelajar Pancasila. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas, muatan materi yang meluas serta mendalam pada elemen UUD 1945, materi atau pelajaran yang berbeda ataupun jenjang sekolah yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat juga melakukan perbandingan model pembelajaran *RICOSRE* dengan model

pembelajaran lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang semakin luas.